

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perbankan dewasa ini semakin hari menunjukkan peranan yang semakin besar dan semakin menentukan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sektor demi sektor ekonomi secara bertahap dimasuki, ditangani, dan disentuh, baik secara langsung maupun secara tidak langsung oleh kegiatan perbankan. Kegiatan perbankan tidak hanya terbatas di kota-kota besar saja akan tetapi telah tersebar sampai ke kota-kota kecil dan malah di beberapa daerah telah memasuki desa-desa walaupun jumlahnya masih terbatas.

Sistem keuangan di Indonesia terbagi menjadi dua sistem yaitu sistem perbankan dan sistem lembaga bukan bank. Pada sistem perbankan, lembaga keuangan dapat menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya serta memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Sesuai dengan pasal 1 butir 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 atas perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, Bank adalah usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk yang lainnya dalam

Rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Fungsi bank adalah merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, lembaga pemerintah, swasta maupun perorangan dalam penghimpunan dana, lalu menyalurkan dalam bentuk perkreditan dan berbagai jasa lainnya.

Setiap bank di Indonesia memiliki berbagai jenis kredit yang ditawarkan, salah satu produk kredit yang diberikan lembaga perbankan yaitu kredit pensiunan. Pada intinya kredit pensiun merupakan kredit yang sifatnya untuk konsumtif yang hanya diberikan kepada para pensiun yang berasal dari lingkungan pensiunan karyawan (PNS, TNI, POLRI, BUMN, dan BUMD) yang didasari oleh perjanjian kerja sama antara pihak Bank dengan pengelola dana pensiun.

Dalam rangka mendukung para pensiunan maupun yang akan memasuki batas usia pensiun, PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Tasikmalaya mendukungnya dengan memberikan fasilitas Kredit Mantap Pra Pensiun (KMPP). Agar terlaksana kegiatan pemberian kredit pensiun dan pengawasan tersebut maka Bank harus mempunyai prosedur yang baik. Dengan berjalannya prosedur yang baik dan terarah maka semua data-data transaksi dapat terorganisir dengan baik pula, selain itu dengan ditetapkannya prosedur yang benar maka diharapkan PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Tasikmalaya dapat mengamankan proses pemberian kredit pensiun tersebut.

Mengingat pentingnya menjalankan prosedur dengan baik dan benar maka dari itu penulis memilih judul "PROSEDUR PEMBERIAN

KREDIT MANTAP PRA PENSIUN (KMPP) PADA PT BANK MANDIRI TASPEN KANTOR CABANG TASIKMALAYA”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menetapkan bahwa dari penelitian ini akan diangkat identifikasi permasalahannya adalah sebagai berikut :

1. Apa syarat yang harus dipenuhi oleh calon debitur ketika pengajuan Kredit Mantap Pra Pensiun (KMPP) pada PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Tasikmalaya?
2. Bagaimana prosedur pemberian Kredit Mantap Pra Pensiun (KMPP) pada PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Tasikmalaya?
3. Apa hambatan yang dihadapi pada prosedur pengajuan Kredit Mantap Pra Pensiun (KMPP) pada PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Tasikmalaya?
4. Apa solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan pada prosedur pengajuan kredit Mantap Pra Pensiun (KMPP) pada PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh calon debitur ketika pengajuan Kredit Mantap Pra Pensiun (KMPP) pada PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Tasikmalaya.
2. Prosedur pemberian Kredit Mantap Pra Pensiun (KMPP) pada PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Tasikmalaya.
3. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan prosedur Kredit Mantap Pra Pensiun (KMPP) pada PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Tasikmalaya.
4. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan pada prosedur pengajuan Kredit Mantap Pra Pensiun (KMPP) pada PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Tugas Akhir ini disusun dengan harapan memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, tugas akhir ini berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, terutama mengenai hal yang berkaitan dengan prosedur pemberian kredit mantap pra pensiun. Secara praktis tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi penulis, sebagai wahana penambah pengetahuan dan konsep keilmuan khususnya tentang Prosedur Pemberian Kredit Mantap

Pra Pensiun (KMPP) pada PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Tasikmalaya.

2. Bagi pembaca, sebagai media informasi tentang Prosedur Pemberian Kredit Mantap Pra Pensiun (KMPP) pada PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Tasikmalaya.
3. Bagi Program Studi, sebagai media informasi mengenai Prosedur Pemberian Kredit Mantap Pra Pensiun (KMPP) pada PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Tasikmalaya.
4. Bagi Perusahaan, sebagai media informasi untuk meningkatkan produk kreditnya apabila terdapat kekurangan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi

Penulis berkesempatan melaksanakan magang di PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Tasikmalaya yang berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda No. 1 dan 2 Tasikmalaya, Desa Sukamulya, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46151.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan magang ini dilaksanakan pada 01 Februari 2021 sampai dengan 17 Maret 2021 yang terhitung selama 30 hari kerja, dimulai dari pukul 07.15 WIB sampai pukul 16.30 WIB.

